



**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU BALITA TENTANG DIARE
TERHADAP TINDAKAN PEMBERIAN CAIRAN REHIDRASI PADA ANAK
BALITA DIARE
(STUDI KASUS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PATRANG
KABUPATEN JEMBER)**

SKRIPSI

Oleh

**Nur Laily Mazidatur Rahmah
NIM 082110101089**

**BAGIAN PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER
2013**



**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU BALITA TENTANG DIARE
TERHADAP TINDAKAN PEMBERIAN CAIRAN REHIDRASI PADA ANAK
BALITA DIARE
(STUDI KASUS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PATRANG
KABUPATEN JEMBER)**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu (S1) pada Fakultas Kesehatan Masyarakat dan mencapai gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh

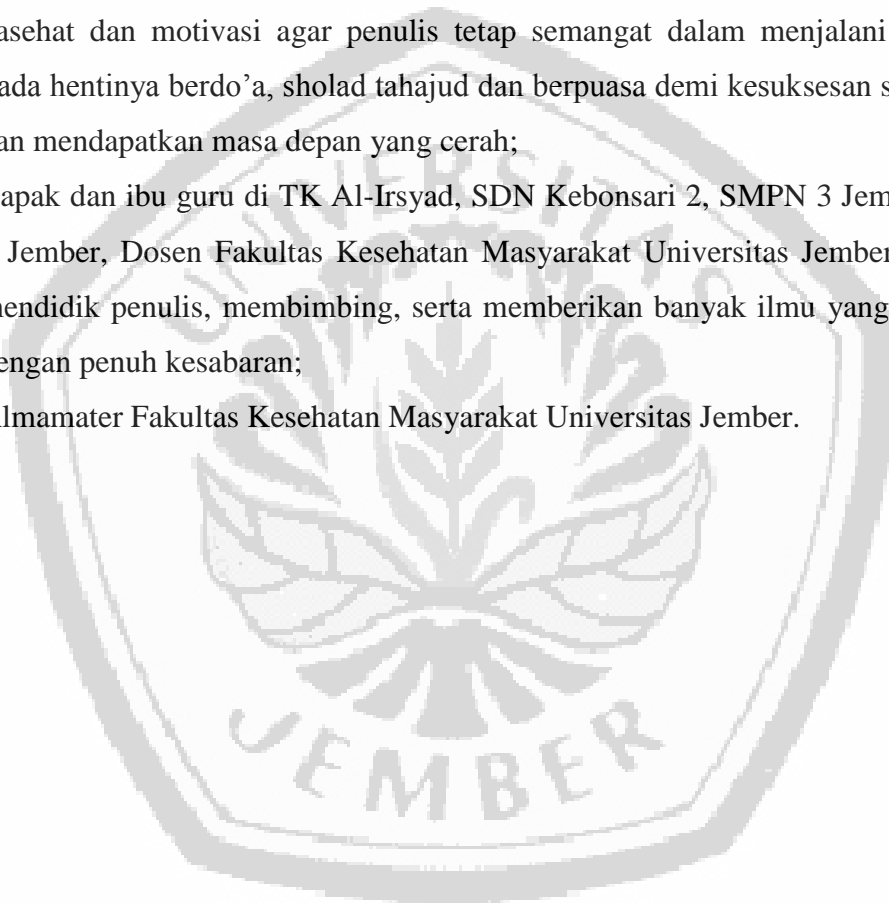
**Nur Laily Mazidatur Rahmah
NIM 082110101089**

**BAGIAN PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER
2013**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku Bapak Abd. Rahman, S.Pd dan Ibu Siti Aisyah, S.PdI tercinta yang telah memberikan kasih sayang kepada penulis, mendidik, memberikan nasehat dan motivasi agar penulis tetap semangat dalam menjalani kehidupan, tiada hentinya berdo'a, sholat tahajud dan berpuasa demi kesuksesan studi penulis dan mendapatkan masa depan yang cerah;
2. Bapak dan ibu guru di TK Al-Irsyad, SDN Kebonsari 2, SMPN 3 Jember, SMAN 2 Jember, Dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember yang telah mendidik penulis, membimbing, serta memberikan banyak ilmu yang bermanfaat dengan penuh kesabaran;
3. Almamater Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.



HALAMAN MOTTO

Pengobatan diare mulai di rumah dan penderita diare sebenarnya tidak perlu meninggal.
(Hartaniah Sadikin)*)



^{*)} Sadikin, Hartaniah. 2007. *Perilaku Ibu Mengenai Penatalaksanaan Diare pada Balita di Unit Rawat Jalan Bagian IKA FKUI/RSCM*. Jakarta: Universitas Indonesia.

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Laily Mazidatur Rahmah

NIM : 082110101089

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul: *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Balita tentang Diare terhadap Tindakan Pemberian Cairan Rehidrasi pada Anak Balita Diare (Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Patrang Kabupaten Jember)* adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 30 Mei 2013

Yang menyatakan,

Nur Laily Mazidatur Rahmah

NIM. 082110101089

HALAMAN PEMBIMBINGAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU BALITA TENTANG DIARE
TERHADAP TINDAKAN PEMBERIAN CAIRAN REHIDRASI PADA ANAK
BALITA DIARE
(STUDI KASUS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PATRANG
KABUPATEN JEMBER)**

Oleh

Nur Laily Mazidatur Rahmah
NIM 082110101089

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Novia Luthviatin, S.KM., M.Kes.
Dosen Pembimbing II : Mury Ririanty, S.KM., M.Kes.

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Balita tentang Diare terhadap Tindakan Pemberian Cairan Rehidrasri pada Anak Balita Diare (Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Patrang Kabupaten Jember)* telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 30 Mei 2013

Tempat : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Husni Abdul Gani, M.S.
NIP. 19560810 198303 1 003
Anggota I,

Mury Ririanty, S.KM., M.Kes
NIP. 19831027 201012 2 003
Anggota II,

Novia Luthviatin, S.KM., M.Kes.
NIP. 19801217 200501 2 002

Dewi Rosa Meylanie, S.KM
NIP. 19800528 200501 2 014

Mengesahkan
Dekan,

Drs. Husni Abdul Gani, M.S.
NIP. 19560810 198303 1 003

*The Relation Between Knowledge and Attitude Mother Toddler about Diarrhea with
The Action of Giving Rehydration Liquid in Toddler Diarrhea
(Case Study in The Area of Puskesmas Patrang in Jember Regency)*

Nur Laily Mazidatur Rahmah

*Departement of Health Promotion and Behavioral Science
Faculty of Public Health, Jember University*

ABSTRACT

Diarrhea disease is a health problem that can cause morbidity and mortality in children, especially toddler in various countries. Rehydration liquid is a liquid that contain electrolyte that aim to replace water and electrolyte that lost through diarrhea. This research aimed to analyze the relation between knowledge and attitude mother toddler about diarrhea with the action of giving rehydration liquid in toddler diarrhea in Patrang. This research used analytic research method by cross sectional design. This research samples were 83 respondent selected by simple random sampling technique. The data analyzed by chi square test with signification level 95%. The result showed that there was a relation between knowledge of respondent about diarrhea with the action of giving rehydration liquid in toddler diarrhea with p value = 0,013. This result also showed that there was a relation between attitude of respondent about diarrhea with the action of giving rehydration liquid in toddler diarrhea with p value = 0,043. Based on this research, mother toddler are expected to increase their knowledge about diarrhea, have a positive attitude about diarrhea and give rehydration liquid in toddler diarrhea.

Key words: *Knowledge, Attitude, Action of Giving Rehydration Liquid, Diarrhea*

RINGKASAN

Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Balita tentang Diare terhadap Tindakan Pemberian Cairan Rehidrasi pada Anak Balita Diare (Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Patrang Kabupaten Jember); Nur Laily Mazidatur Rahmah; 082110101089; 2013; 69 Halaman; Bagian Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

Penyakit diare merupakan suatu masalah yang mendunia dan merupakan salah satu penyebab morbiditas dan mortalitas pada anak terutama balita di berbagai negara. Cairan rehidrasi adalah cairan yang mengandung elektrolit yang bertujuan menggantikan air dan elektrolit yang hilang akibat diare. Masalah pemberian cairan rehidrasi ini perlu dijelaskan kepada ibu balita. Kematian akibat diare bukan disebabkan karena diarenya, melainkan disebabkan karena hilangnya cairan yang keluar bersama tinja, sehingga penanganan awal sangat penting pada anak dengan diare adalah mencegah dan mengatasi keadaan dehidrasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu balita tentang diare terhadap tindakan pemberian cairan rehidrasi pada balita diare. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan untuk mencari alternatif pemecahan masalah bagi Dinas Kesehatan terkait permasalahan rendahnya pengetahuan ibu balita tentang diare yang berkaitan dengan pemberian cairan rehidrasi dan banyaknya kasus diare yang terjadi di Wilayah Kerja Puskesmas Patrang Kabupaten Jember.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Jumlah sampel penelitian sebanyak 83 responden yang diambil secara acak (*Simple Random Sampling*). Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner. Teknik analisis data dilakukan menggunakan uji statistik *chi square* dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa pengetahuan ibu balita tentang diare rata-rata dalam kategori sedang, sikap ibu balita tentang diare rata-rata dalam kategori negatif dan tindakan ibu balita rata-rata tidak memberikan cairan rehidrasi pada balita diare. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan responden tentang diare dengan tindakan pemberian cairan rehidrasi pada balita diare dengan $p\ value = 0,013$. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara sikap responden dengan tindakan responden dalam memberikan cairan rehidrasi pada balita diare dengan $p\ value = 0,043$.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ibu balita masih memiliki pengetahuan yang sedang tentang diare, sikap yang negatif tentang diare dan tindakan tidak memberikan cairan rehidrasi pada balita diare. Saran yang dapat diberikan peneliti adalah Puskesmas dan Dinas Kesehatan dapat saling bekerja sama dalam meningkatkan pengetahuan, sikap dan tindakan ibu balita tentang diare dalam hal memberikan informasi tentang diare serta dapat memberikan pelatihan tata cara membuat cairan rehidrasi secara tepat.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "*Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Balita tentang Diare terhadap Tindakan Pemberian Cairan Rehidrasi pada Anak Balita Diare (Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Patrang Kabupaten Jember)*". Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1) di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

Penyusunan Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Husni Abdul Gani, M.S., selaku dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember dan ketua tim penguji yang telah meluangkan waktu, tenaga serta memberikan motivasi, kritikan maupun saran dalam penulisan skripsi ini;
2. Novia Luthviatin, S.KM., M.Kes., selaku Dosen Pembimbing Utama (DPU) yang telah memberikan motivasi, bimbingan, saran, pengarahan dan meluangkan waktunya sehingga skripsi ini dapat disusun dan terselesaikan dengan baik, terima kasih juga telah memberi pelajaran hidup paling berharga yaitu kesabaran dan ikhlas dalam menjalani hidup;
3. Mury Ririanty, S.KM., M.Kes., selaku Dosen Pembimbing Anggota (DPA) yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan pengarahan serta meluangkan waktunya sehingga skripsi ini dapat disusun dan terselesaikan dengan baik;
4. Dewi Rosa Meylanie, S.KM., selaku dosen penguji yang telah memberikan bimbingan, saran-saran dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik;
5. Iken Nafikadini, S.KM., M.Kes., selaku dosen magang yang selalu memberikan motivasi kepada penulis;
6. Kedua orang tuaku, Bapak Abd. Rahman, S.Pd dan Ibu Siti Aisyah, S.PdI yang telah banyak berkorban dan tak pernah berhenti memanjatkan doa serta selalu

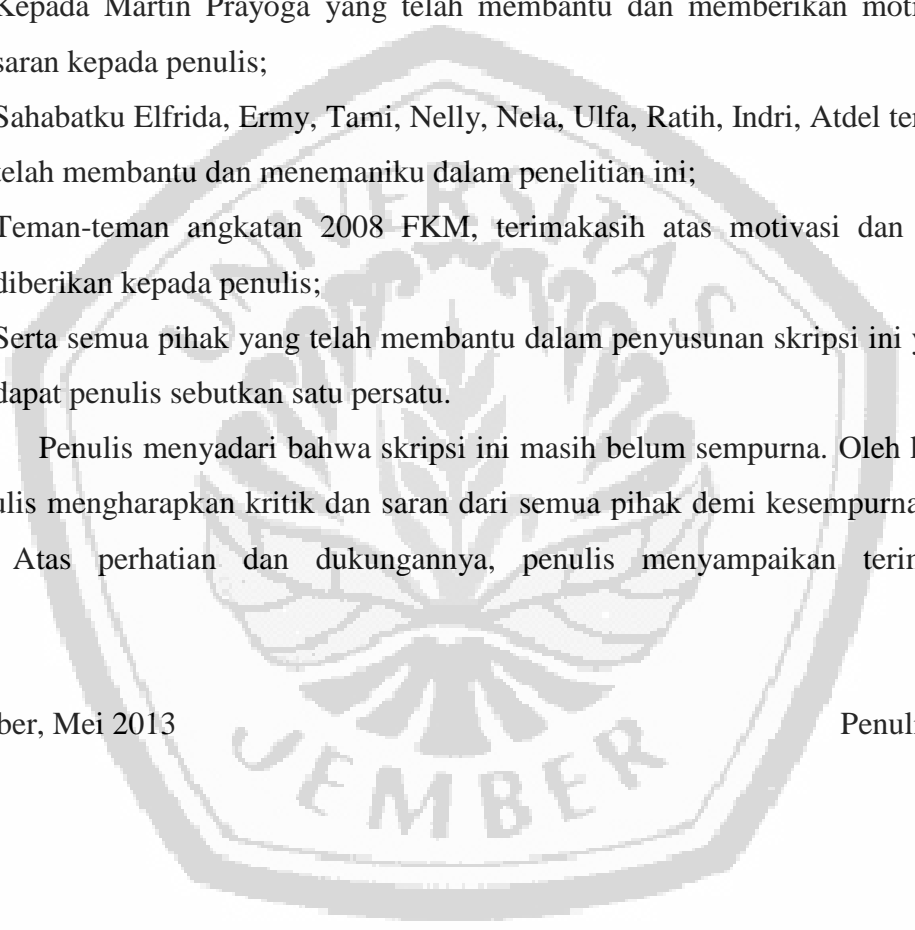
memberikan bimbingan, kasih sayang dan motivasi agar penulis selalu mempunyai keyakinan yang kuat untuk memperoleh masa depan yang cerah;

7. Kakak dan adikku Muhammad Alfie Salimi, Nur Riska Rahmawati, Nur Zaharatin Nafisah Rahmah yang telah memberikan motivasi, kasih sayang dan saran-saran kepada penulis;
8. Kepada Martin Prayoga yang telah membantu dan memberikan motivasi serta saran kepada penulis;
9. Sahabatku Elfrida, Ermy, Tami, Nelly, Nela, Ulfa, Ratih, Indri, Atdel terima kasih telah membantu dan menemaniku dalam penelitian ini;
10. Teman-teman angkatan 2008 FKM, terimakasih atas motivasi dan doa yang diberikan kepada penulis;
11. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Atas perhatian dan dukungannya, penulis menyampaikan terima kasih.

Jember, Mei 2013

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
ABSTRACT	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR ARTI LAMBANG	xviii
DAFTAR SINGKATAN	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan	7
1.3.1 Tujuan Umum.....	7
1.3.2 Tujuan Khusus	7
1.4 Manfaat	7
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis	8

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Konsep Perilaku	9
2.2 Diare	16
2.2.1 Pengertian Diare	16
2.2.2 Penyebab Diare	17
2.2.3 Komplikasi Diare	17
2.2.4 Pencegahan Diare	18
2.2.5 Penatalaksanaan Penanganan Diare di Rumah	19
2.3 Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Balita tentang Diare dengan Perilaku Pemberan Cairan Rehidrasi kepada Anak Diare di Rumah	21
2.4 Teori Stimulus Organisme Respon (SOR)	22
2.5 Kerangka Konseptual	25
2.6 Hipotesis Penelitian	26
BAB 3. METODE PENELITIAN	28
3.1 Jenis Penelitian	28
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	28
3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	29
3.3.1 Populasi Penelitian.....	29
3.3.2 Sampel Penelitian	29
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel	30
3.4 Variabel dan Definisi Operasional	31
3.4.1 Variabel Penelitian	31
3.4.2 Definisi Operasional	31
3.5 Data dan Sumber Data	35
3.5.1 Data Primer	35
3.5.2 Data Sekunder	35

3.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	35
3.6.1 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.6.2 Instrumen Pengumpulan Data.....	36
3.7 Pengukuran Validitas dan Reliabilitas Instrumen	36
3.8 Teknik Pengolahan Data, Penyajian Data, dan Analisi Data ..	41
3.8.1 Teknik Pengolahan Data.....	41
3.8.2 Teknik Penyajian Data.....	41
3.8.3 Teknik Analisis Data	42
3.9 Kerangka Alur Penelitian	43
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	44
4.1 Karakteristik Responden Penelitian	44
4.2 Pengetahuan Responden tentang Diare	48
4.3 Sikap Responden tentang Diare yang Berkaitan dengan Pemberian Cairan Rehidrasi	51
4.4 Tindakan Responden dalam Memberikan Cairan Rehidrasi pada Anak Balita Diare	53
4.5 Hubungan Pengetahuan Responden tentang Diare dengan Tindakan Responden dalam Pemberian Cairan Rehidrasi pada Balita Diare	56
4.6 Hubungan Sikap Responden tentang Diare dengan Tindakan Responden dalam Pemberian Cairan Rehidrasi pada Balita Diare	59
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	63
5.1 Kesimpulan	63
5.2 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Kasus Diare pada Balita Bulan Januari sampai Oktober 2012 di Setiap Puskesmas di Kabupaten Jember.....	5
Tabel 2.1 Pemberian Oralit yang Diharuskan dalam Tiga Jam Pertama	20
Tabel 2.2 Oralit yang Harus Diberikan Setiap Habis BAB	21
Tabel 3.1 Definisi Operasional	32
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Kuesioner di Wilayah Kerja Puskesmas Pakusari	38
Tabel 3.3 Perbaikan Pertanyaan yang Tidak Valid dalam Kuesioner	39
Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner di Wialayah Kerja Puskesmas Pakusari.	40
Tabel 4.1 Gambaran Umum Responden	44
Tabel 4.2 Distribusi Pengetahuan Responden tentang Diare	49
Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Sikap tentang Diare yang Berkaitan dengan Pemberian Cairan Rehidrasi	51
Tabel 4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Tindakan Responden dalam Pemberian Cairan Rehidrasi pada Balita Diare	54
Tabel 4.5 Distribusi Responden Berdasarkan Ketepatan dalam Pemberian Cairan Rehidrasi pada Balita Diare	55
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Hubungan antara Pengetahuan Responden dengan Tindakan Responden dalam Pemberian Cairan Rehidrasi pada Balita Diare	56
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Hubungan antara Sikap Responden tentang Diare dengan Tindakan Responden dalam Pemberian Cairan Rehidrasi pada Balita Diare	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Asumsi Determinan Perilaku Manusia.....	9
Gambar 2.2 Kerangka Teori SOR (<i>Stimulus Organisme Respon</i>).....	24
Gambar 2.3 Kerangka Konseptual Penelitian	25
Gambar 3.1 Kerangka Alur Penelitian	43



DAFTAR ARTI LAMBANG

Daftar Arti Lambang

α : alfa, taraf signifikansi

\approx : setara dengan

+

< : kurang dari

= : sama dengan

% : persen

H_0 : Hipotesis Awal Penelitian

p : *p-value*; menunjukkan hasil analisis berdasarkan uji statistik

n : jumlah

N : jumlah total



DAFTAR SINGKATAN

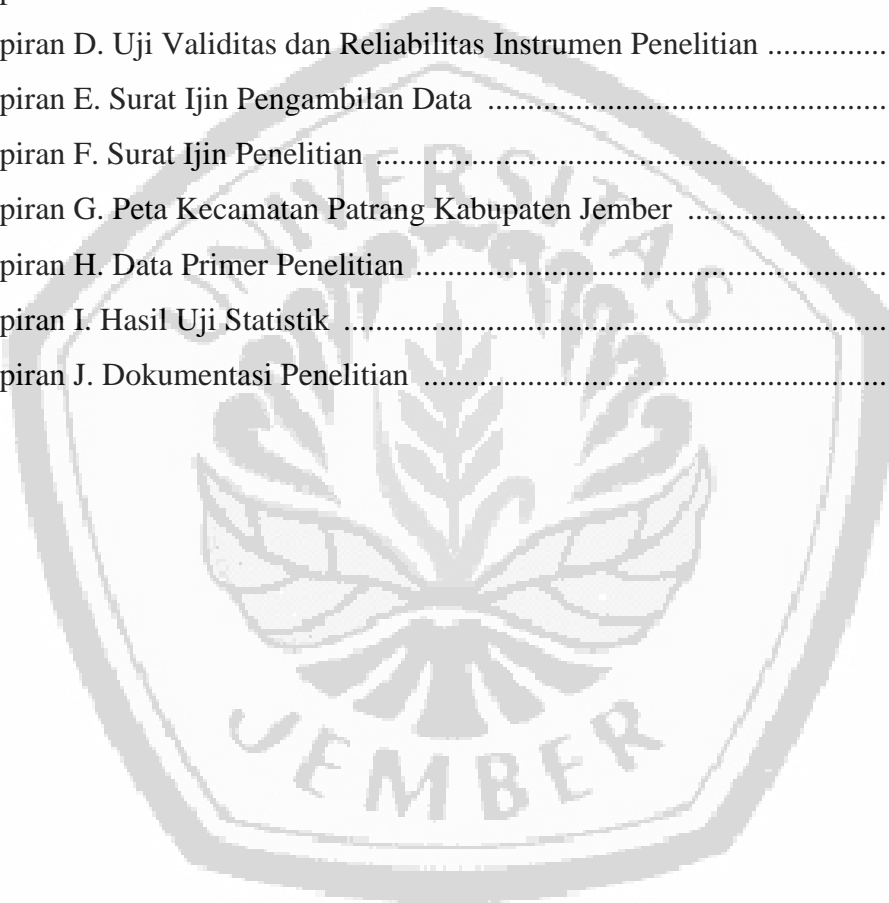
Daftar Singkatan



AAP	: <i>American Academy of Pediatrics</i>
ASI	: Air Susu Ibu
BAB	: Buang Air Besar
BB	: Berat Badan
CFR	: <i>Case Fertility Rate</i>
IR	: <i>Icidence Rate</i>
KIA	: Kesehatan Ibu dan Anak
KIE	: Komunikasi, Informasi dan Edukasi
KLBB	: Kejadian Luar Biasa
LGG	: Larutan Gula Garam
MCK	: Mandi Cuci Kakus
MP-ASI	: Makanan Pendamping Air Susu Ibu
MTBS	: Manajemen Terpadu Balita Sakit
PHBS	: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
PUSKESMAS	: Pusat Kesehatan Masyarakat
SDKI	: Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia
SOR	: <i>Stimulus Organisme Respon</i>
UNICEF	: <i>United Nations Children's Fund</i>
WHO	: <i>World Helath Organization</i>

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Pengantar Kuesioner	70
Lampiran B. Pernyataan Persetujuan	71
Lampiran C. Kuesioner Penelitian	72
Lampiran D. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian	77
Lampiran E. Surat Ijin Pengambilan Data	87
Lampiran F. Surat Ijin Penelitian	88
Lampiran G. Peta Kecamatan Patrang Kabupaten Jember	91
Lampiran H. Data Primer Penelitian	92
Lampiran I. Hasil Uji Statistik	97
Lampiran J. Dokumentasi Penelitian	98



BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit diare merupakan suatu masalah yang mendunia. Diare merupakan salah satu penyebab morbiditas dan mortalitas pada anak di berbagai negara. Diare memang sering menyerang anak balita dan tidak memandang usia. Usia balita yang rentan terkena diare adalah 12 hingga 24 bulan. Balita diare disebabkan karena pencernaannya memang sedang beradaptasi dengan berbagai makanan dan minuman yang masuk. Anak-anak merupakan salah satu golongan penduduk yang berada dalam situasi rentan, dalam kehidupannya di tengah masyarakat. Kehidupan anak dipandang rentan karena memiliki ketergantungan tinggi terhadap orang tua. Orang tua yang lalai menjalankan tanggung jawabnya, maka anak akan mengalami berbagai masalah kesehatan. Salah satu masalah kesehatan yang sering terjadi pada anak adalah diare. Penyakit diare tersebut jauh lebih banyak terdapat di negara berkembang dari pada di negara maju, yaitu 12,5 kali lebih banyak di dalam kasus mortalitas. Tingkatan yang lebih umum terdapat dua indikator efek kesehatan yang dapat dengan mudah diajukan, pertama berhubungan dengan angka kematian akibat penyakit diare, dan yang satu lagi dengan angka morbiditas. Sebagai tambahan dibutuhkan indikator ketiga karena penyakit diare secara alami sering terjadi berulang kali dalam interval yang tidak tentu sehubungan dengan jumlah wabah penyakit (sebuah wabah biasanya didefinisikan sebagai suatu kejadian dari dua atau lebih kasus-kasus yang berhubungan dengan penyakit yang sama, atau peningkatan jumlah kasus yang di observasi melebihi jumlah yang diperkirakan) (Hardiyanti, 2008).

Penyebab utama penyakit diare adalah infeksi bakteri atau virus. Jalur masuk utama infeksi tersebut melalui feses manusia atau binatang, makanan, air, dan kontak dengan manusia. Kondisi lingkungan yang menjadi habitat atau pejamu untuk patogen tersebut atau peningkatan kemungkinan kontak dengan penyebab tersebut